

Penggunaan QRIS dalam pembayaran pada UMKM di wilayah Rungkut Surabaya

Muhamad Donny Ibrahim

S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional
“Veteran” Jawa Timur, Indonesia
Email: donnyibrahim03@gmail.com

Fauzatul Laily Nisa

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia
Email: f.laily.nisa.es@upnjatim.ac.id

Abstrak

Penggunaan Standar Kode QR Indonesia (QRIS) sebagai metode pembayaran untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Surabaya khususnya wilayah Rungkut mulai menjadi populer. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan QRIS dalam pembayaran di kalangan UMKM di wilayah Rungkut Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, melibatkan pengumpulan data melalui survei, konsultasi, dan observasi langsung. Temuan menunjukkan bahwa penggunaan QRIS mempermudah pembayaran non-tunai bagi pelaku UMKM, berpotensi meningkatkan omset penjualan. Namun, masih terdapat kendala dalam penggunaan QRIS oleh UMKM, seperti kurangnya pengetahuan dan kepercayaan terhadap teknologi ini. Untuk meningkatkan penggunaan QRIS di kalangan UMKM di wilayah Rungkut Surabaya, upaya seperti kampanye sosialisasi, edukasi, pengembangan infrastruktur, dan dukungan teknologi yang memadai diperlukan. Dengan demikian, penggunaan QRIS memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi positif bagi UMKM di Surabaya, namun diperlukan upaya bersama untuk meningkatkan penerimaan dan kepercayaan UMKM terhadap teknologi ini, yang pada akhirnya dapat mendukung pertumbuhan sektor UMKM di wilayah Rungkut Surabaya.

Kata Kunci : QRIS, UMKM.

Abstract

The use of the Indonesian Standard QR Code (QRIS) as a payment method for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Surabaya, particularly in the Rungkut area, is gaining popularity. This research aims to analyze the utilization of QRIS in transactions within the MSMEs in the Rungkut area of Surabaya. The research method employed is a qualitative descriptive approach, involving data collection through surveys, interviews, and direct observations. The findings indicate that the use of QRIS facilitates non-cash transactions for MSME operators, potentially enhancing sales turnover. However, challenges persist in the adoption of QRIS by MSMEs, such as a lack of knowledge and trust in this technology. To boost QRIS adoption among MSMEs in the Rungkut area of Surabaya, efforts like awareness campaigns, education, infrastructure development, and

How to cite: Muhamad Donny Ibrahim, Faizatul Laily Nisa. (2024). Penggunaan QRIS dalam pembayaran pada UMKM di wilayah Rungkut Surabaya. *INDEPENDENT : Journal Of Economics*, 4(1), 62-66

adequate technological support are essential. Thus, the use of QRIS holds significant potential to positively contribute to MSMEs in Surabaya, but concerted efforts are needed to enhance acceptance and trust among MSMEs towards this technology, ultimately supporting the growth of the MSME sector in the Rungkut area of Surabaya

Keywords: *QRIS, MSMEs.*

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi telah berkembang pesat dalam kehidupan manusia beriringan dengan majunya teknologi informasi dan komunikasi. Semakin ketatnya persaingan pada era globalisasi, manajemen risiko yang efektif menjadi sangat berpengaruh. QRIS adalah pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, menilai, mengelola, dan memantau risiko yang terkait dengan produk, proses, dan sistem pada beragam industri. Penerapan sistem QRIS yang baik dapat membantu organisasi mengurangi kerugian, peningkatan kualitas, efisiensi, dan keselamatan operasi serta memenuhi persyaratan peraturan yang semakin ketat. Inovasi digital terkini adalah pembayaran digital yang memudahkan masyarakat dalam bertransaksi. Sistem pembayaran berbasis chip dan berbasis server saat ini telah meningkat menjadi bagian dari sistem keuangan. Bank Indonesia juga telah merilis sistem pembayaran berupa kode QR bernama QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard). QRIS pertama kali disahkan di Indonesia pada tahun 2019 dan bertujuan sebagai alat pembayaran elektronik pada saat pandemi virus Covid-19 di tahun 2020.

Sekarang QRIS digunakan sebagai alat pembayaran non-tunai yang digunakan masyarakat diberbagai aplikasi pembayaran melalui layanan manapun, baik bank maupun non-bank. Cara pembayaran menggunakan QRIS juga terbilang mudah sebab para pengguna hanya membutuhkan smartphone dan data internet serta saldo yang cukup untuk memindai barcode QRIS.

Presiden Joko Widodo menyatakan ekonomi digital memiliki peluang besar untuk pengembangan UMKM. Saat ini hanya 8-13 dari 64 juta UMKM yang sudah menggunakan. Jika semua UMKM menggunakan maka pertumbuhan ekonomi digital akan berkembang dan semakin besar. Bank Indonesia mengerahkan QRIS untuk mendeteksi penetrasi industri dan menandai setiap transaksi yang dilakukan di pasar untuk membantu meminimalkan uang palsu menyebar dan mendukung perluasan ekonomi digital di setiap sektor usaha termasuk UMKM.

QRIS adalah alat pembayaran menggunakan data simpanan atau alat pembayaran seperti uang digital, debit atau kredit dengan media berbasis server. Penggunaan uang atau alat pembayaran diatur oleh Lembaga Standar yang diakui Bank Indonesia. QRIS memiliki beberapa ciri, yaitu universalitas, mudah, untung, dan langsung. Universalitas memungkinkan QRIS menerima pembayaran dari aplikasi apa pun yang menggunakan QR Code. Mudah karena hanya memerlukan pemindaian, klik, dan bayar sehingga sangat membantu masyarakat umum dan pemilik usaha. Untung karena pedagang hanya dengan satu akun sudah bisa menerima semua kode QR. Langsung karena transaksi pembayaran dapat terus

berjalan tanpa gangguan selama pengguna atau merchant menerima notifikasi pembayaran.

METODE PENELITIAN

Untuk meneliti penggunaan QRIS pada UMKM di wilayah Rungkut Surabaya, dapat digunakan metode penelitian kualitatif. Metode ini meliputi survei, konsultasi, dan menganalisis data. Selain itu, metode Technology Acceptance Model (TAM) juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat kepercayaan penggunaan QRIS pada kalangan UMKM di wilayah Rungkut Surabaya.

Penelitian dilakukan dengan mengambil sampel data dari beberapa responden yang merupakan kalangan UMKM di wilayah Rungkut Surabaya. Aspek-aspek yang diteliti adalah persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, sikap pengguna, penggunaan sesungguhnya, minat perilaku, dan kemampuan penggunaan komputer .

Selain itu, penelitian juga dapat mengidentifikasi dan mendeskripsikan manfaat menggunakan QRIS sebagai media pembayaran pada UMKM di wilayah Rungkut Surabaya, kemudahan penggunaan QRIS sebagai media pembayaran pada UMKM di wilayah Rungkut Surabaya, hambatan dalam penggunaan QRIS sebagai media pembayaran pada merchant UMKM di wilayah Rungkut Surabaya, dan perbedaan pengendalian internal pada merchant UMKM di Surabaya sebelum dan sesudah menggunakan QRIS. Dalam melakukan penelitian, perlu dilakukan pengumpulan data melalui survei dan wawancara dengan pemilik atau pelaku UMKM di wilayah Rungkut Surabaya. Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis aspek untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang mempengaruhi penggunaan QRIS pada UMKM di wilayah Rungkut Surabaya.

Dengan demikian, metode penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti penggunaan QRIS pada UMKM di wilayah Rungkut Surabaya adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dan metode Technology Acceptance Model (TAM). Penelitian dapat dilakukan dengan mengambil sampel data beberapa responden yang merupakan kalangan pemilik UMKM di wilayah Rungkut Surabaya dan menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis faktor untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang mempengaruhi penggunaan QRIS pada UMKM di wilayah Rungkut Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut hasil konsultasi dan observasi langsung yang telah dilakukan, Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai metode pembayaran pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada wilayah

Rungkut Surabaya sudah mulai menjadi populer. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis aspek-aspek yang memengaruhi tingkat kepercayaan dan adopsi penggunaan QRIS pada UMKM di wilayah Rungkut Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan QRIS mempermudah transaksi non-tunai bagi pelaku UMKM, sehingga berpotensi meningkatkan omset penjualan. Selain itu, penggunaan QRIS juga dianggap dapat meningkatkan efisiensi pembayaran digital. Namun, masih terdapat kendala dalam penggunaan QRIS pada UMKM, seperti kurangnya pengetahuan dan kepercayaan terhadap teknologi ini.

Untuk meningkatkan QRIS pada UMKM di wilayah Rungkut Surabaya, perlu dilakukan sosialisasi dan edukasi tentang manfaat dan cara penggunaan QRIS. Selain itu, perlu juga dilakukan pengembangan infrastruktur dan dukungan teknologi yang memadai untuk memfasilitasi penggunaan QRIS pada UMKM. Dengan demikian, penggunaan QRIS memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi positif bagi UMKM di wilayah Rungkut Surabaya, baik dari segi efisiensi transaksi maupun peningkatan omset penjualan. Namun, perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan penerimaan dan kepercayaan UMKM terhadap teknologi ini, yang pada gilirannya dapat mendukung pertumbuhan sektor UMKM di wilayah Rungkut Surabaya.

KESIMPULAN

Di kota komersial Surabaya, sudah tidak lazim lagi bagi kita untuk menemukan pembayaran secara tunai sebagai alat pembayaran. Disebabkan hampir seluruh kalangan UMKM di wilayah Rungkut Surabaya kini menggunakan QRIS sebagai alat bantu pembayaran secara elektronik melalui smartphone. Oleh karena itu, kehadiran QRIS kini memudahkan para pelanggan ketika dalam keadaan sedang tidak membawa dompet, uang tunai, kartu debit, dan lain-lain. Menurut hasil penelitian tentang penggunaan QRIS pada UMKM di wilayah Rungkut Surabaya, dapat disimpulkan bahwa :

Penggunaan QRIS telah mempermudah transaksi non-tunai bagi pelaku UMKM, sehingga berpotensi meningkatkan omset penjualan. Aspek-aspek seperti persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, sikap pengguna, penggunaan sesungguhnya, minat perilaku, dan kemampuan penggunaan komputer memengaruhi tingkat kepercayaan dan adopsi penggunaan QRIS pada UMKM di Surabaya masih terdapat kendala dalam penggunaan QRIS pada UMKM, seperti kurangnya pengetahuan dan kepercayaan terhadap teknologi ini. Untuk meningkatkan adopsi QRIS pada UMKM di wilayah Rungkut Surabaya, perlu dilakukan sosialisasi, edukasi, pengembangan infrastruktur, dan dukungan teknologi yang memadai

Dengan demikian, penggunaan QRIS memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi positif bagi UMKM di wilayah Rungkut Surabaya, namun perlu adanya upaya-upaya untuk meningkatkan penerimaan dan kepercayaan

UMKM terhadap teknologi ini, yang pada gilirannya dapat mendukung pertumbuhan sektor UMKM di wilayah Rungkut Surabaya.

REFERENSI

- Christine, N. , & K. (2023). Efektifitas Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standards (QRIS) untuk Meningkatkan Penjualan Omset pada UMKM di Bandar Lampung, Kopi Ketje Kedaton dan Marley's Cafe. *Journal EMT KITA*, 7 (3), 755–762.
- Florensia Indah Kusumaningtyas, M. B. (2023). *Pengaruh Penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran terhadap pengembangan UMKM di Kabupaten Sleman sejak pandemi covid-19*.
- Galih Nur Jati, A., Puguh Margono, F., Arinta Ardiyono, T., Wulansari, A., Sistem Informasi, P., Ilmu Komputer, F., & Timur, J. (2023). ANALISIS FAKTOR TINGKAT KEPERCAYAAN PENGGUNAAN QRIS PADA UMKM DI SURABAYA MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM). *Jurnal Teknologi Informasi*, 4(1). <https://doi.org/10.46576/djtechno>
- Gavriel, A., & Ardianti, R. (n.d.). Continuance Intention Pelaku Usaha Mikro dan Kecil Terhadap Penggunaan QRIS untuk Transaksi Pembayaran. In *Journal homepage*. www.https://jurnal.jalaberkat.com
- Latifah. (2023). Intensi Pengguna QRIS Berdasarkan Technology Acceptance Model pada UMKM Kota Pontianak. *Journal Swabumi*, 11(2), 196–202.
- Mahyuni, L. P., Wayan, I., & Setiawan, A. (2021). Bagaimana QRIS menarik minat UMKM? sebuah model untuk memahami intensi UMKM menggunakan QRIS. *FORUM EKONOMI*, 23(4), 735–747. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>
- Purwinarti, T., Ella, Y., Chandra, N., Safira Adhliana, B., & Yolanda, R. (2022). *Analisis Strategi Pengembangan Usaha dengan Penggunaan QRIS sebagai Metode Pembayaran UMKM Kuliner di Kota Depok*. 11(1).
- Puspitaningrum, F., Kusumastuti, S. C., & Rimbawati, A. (2023). Penggunaan QRIS Dalam Transaksi Jual Beli di Tengah Masyarakat UMKM Ketintang Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional*, 603–614.
- (Puspitaningrum et al., 2023)(Mahyuni et al., 2021; Purwinarti et al., 2022)(Galih Nur Jati et al., 2023)(Latifah, 2023)(Gavriel & Ardianti, n.d.)(Florensia Indah Kusumaningtyas, 2023)